

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a) Berdasarkan hasil produksi budidaya melon irigasi tetes menggunakan media tanam cocopeat dan sekam bakar menunjukkan hasil yang berbeda, dimana hasil produksi rata-rata melon cocopeat sebesar 1844.4 kg pertahun, sedangkan hasil produksi rata-rata melon sekam bakar sebesar 4000.5 kg pertahun, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil produksi bahwa budidaya melon sekam bakar lebih layak untuk dijalankan.
- b) Penerimaan dan pendapatan produksi melon menggunakan media tanam cocopeat dan sekam bakar menunjukan hasil yang berbeda, dimana total penerimaan dan pendapatan pada media sekam bakar lebih besar dibandingkan cocopeat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budidaya melon dengan media tanam sekam bakar lebih layak untuk dijalankan.
- c) Berdasarkan perhitungan kelayakan finansial dapat dikatakan bahwa budidaya melon hidroponik irigasi tetes menggunakan media tanam sekam bakar lebih layak dimana IRR pada media tanam sekam bakar berjumlah 40% dan pada media tanam cocopeat berjumlah 7 % disimpulkan bahwa media tanam sekam bakar lebih layak untuk dijalankan karena tingkat pengembalian modal yang lebih cepat dibandingkan dengan cocopeat. *Payback Period* pada media tanam sekam bakar yaitu 2,1 dan cocopeat 5 tahun dimana media tanam sekam bakar yang lebih layak digunakan karena semakin cepat tingkat pengembalian modal usaha.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian Budidaya melon yang dilakukan oleh penulis pada PT Wahana Subur Jaya, ada beberapa saran yang direkomendasikan untuk menjadi pertimbangan bagi perusahaan yaitu:

- a. PT Wahana Subur Jaya semestinya melakukan budidaya melon hidroponik dengan menggunakan media tanam sekam bakar.
- b. Penerapan POB atau SOP budidaya melon media sekam bakar dapat menunjang dan meningkatkan keberhasilan dalam budidaya melon di PT Wahana Subur Jaya.
- c. Penerapan POB dilakukan dengan lebih konsisten, teratur, dan disiplin dapat meningkatkan dan menstabilkan hasil produksi budidaya melon dan menekan biaya tenaga kerja, sehingga meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.